

ALIF SYARIFUDIN

www.arsalifsyarifudin.blogspot.com

+62852 8281 3132

SCAN FOR DIGITAL RESUME & PORTFOLIO



PORTFOLIO

// ARCHITECTURE
// ENGINEERING
// CONSTRUCTION

2018
-
2022





Daftar isi

PROFESSIONAL PROJECT

Architecture, Engineering, & Construction

- 1** Proposal:
Rencana Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu
Integrated Tourism Development Zone
Wanaprasta Campuhan
Pandeglang, Provinsi Banten **Halaman - 01**
- 2** Proyek:
Perluasan Terminal Kargo Internasional dan Area Parkir
Beserta Fasilitas Penunjangnya
Bandara Internasional Juanda, Surabaya **Halaman - 25**
- 3** Proyek:
Desain & Build Pekerjaan Gedung VVIP, Baseops TNI, dan
Penggantian Line Maintenance Airlines
Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali **Halaman - 37**



Proposal Rencana Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu Integrated Tourism Development Zone Wanaprasta Campuhan

Desa Sukanagara, Kec. Carita, Kab. Pandeglang, Provinsi Banten

Wanaprasta Campuhan adalah rencana pengembangan Kawasan Super blok hasil kerjasama antara PT. Amarta Karya (Persero) dan PT. Royal Banten Internasional yang berlokasi di Desa Suka nagara, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten dengan luas lahan 10,5 Ha.

Tujuan dilakukannya rencana pengembangan Kawasan ini adalah untuk menghadirkan Kawasan superblok yang bernuansa budaya bali dengan berbagai fasilitas Kawasan baik berupa hunian landed house hingga pusat rekreasi, bisnis, perdagangan (komersial) dan jasa.

Rencana Pengembangan akan dibangun beberapa fasilitas antara lain:

Hotel dengan sky lounge, Resort dengan fasilitas private pool, Restoran khas Bali, Gallery Nusantara dan Wedding Chapel, Taman Wisata Air, Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial lainnya seperti tempat ibadah, area jogging Track dengan view menghadap danau resapan

Dengan pembangunan Kawasan super blok ini diharapkan dapat menghadirkan hunian yang nyaman dengan nuansa budaya bali, dan dapat menarik wisatawan baik lokal maupun asing sehingga turut meningkatkan pemasukan pajak dan devisa bagi Negara, selain juga berorientasi keuntungan manfaat baik bagi PT. Amarta Karya (Persero) dan juga PT. Royal Banten Internasional.

Tipologi Bangunan

Tourism Development Zone
(Kawasan Pariwisata
Terpadu, Perumahan,
Hotel, dan Pusat Rekreasi)

Tahun & Status

2021
Proposal Pra Desain &
Pra Feasibility Study

Posisi Jabatan

Arsitek
Engineer dan Produksi
Divisi Properti
PT. Amarta Karya (Persero)

Deskripsi Proyek

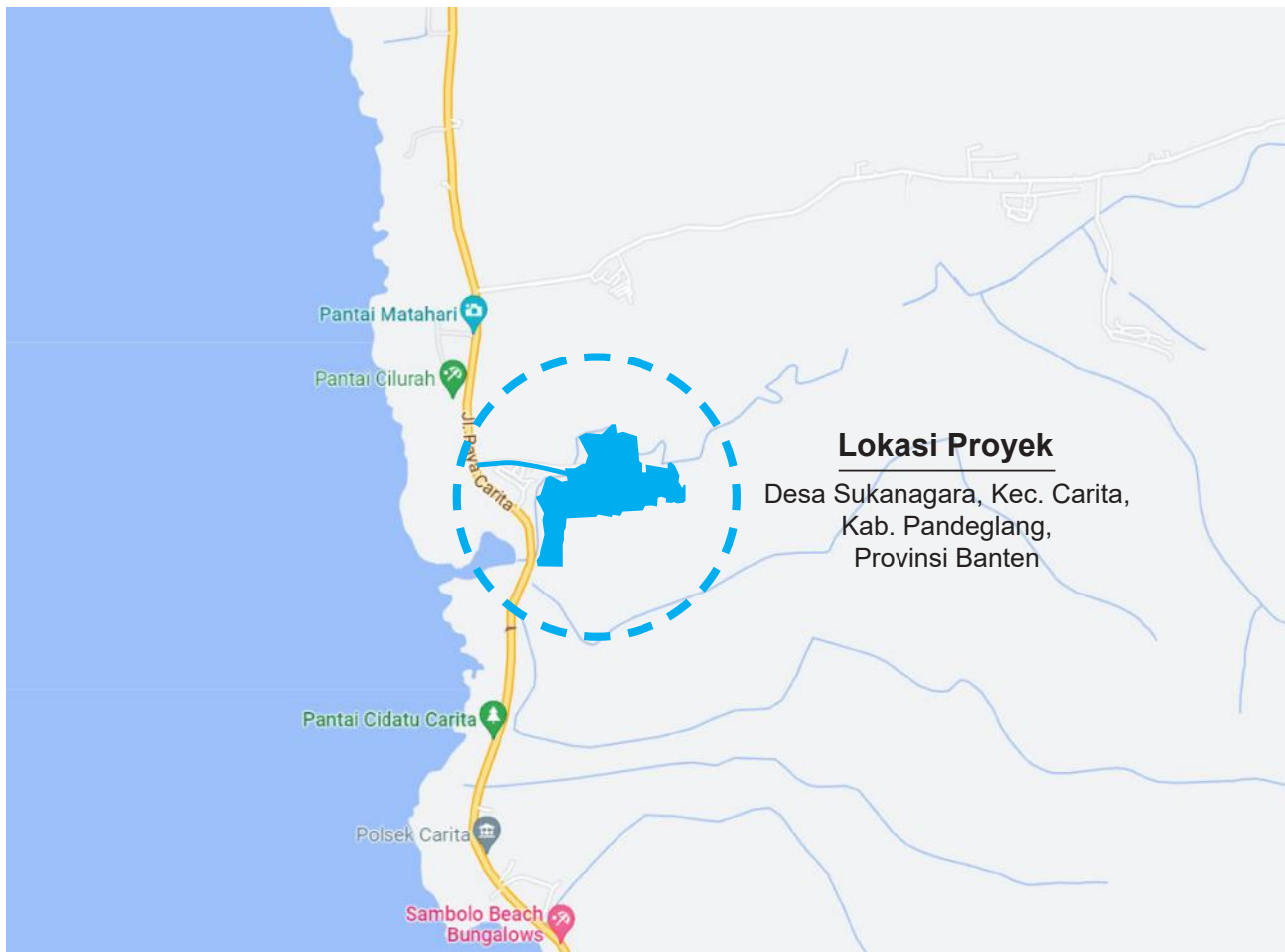
01

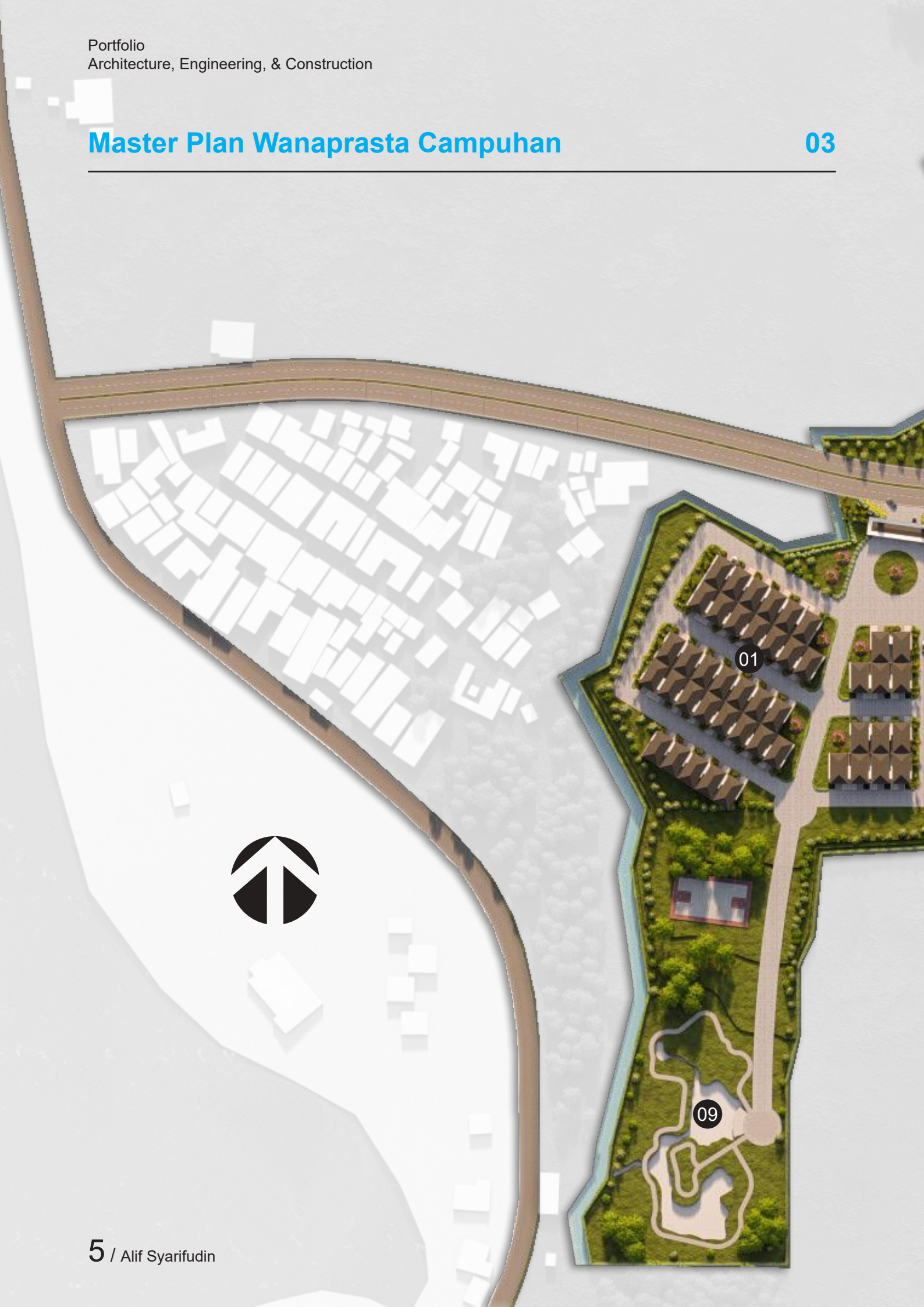
Proyek	: Rencana Pengembangan Masterplan Wanaprasta Campuhan
Lokasi	: Ds. Sukanagara, Kec.Carita, Kab.Pandeglang, Prov.Banten
Inisiator	: PT. Amarta Karya (Persero) PT. Royal Banten Internasional
Luas Lahan	: 105,570 m ²
Kondisi lahan	: Vacant Land / Tanah Kosong
SK / Izin Lokasi	: Kawasan Pariwisata Terpadu Integrated Tourism Development Zone
Rencana Pengembangan	: Kawasan Pariwisata Terpadu Integrated Tourism Development Zone
Pengembang	: Integrated Sea side Resort Development
Konsep Bisnis	: Master Developer, provide Ready to Build Land Plot, Macro Infrastructure, Main access & Utilities line for Hotel & Tourism
Usulan fasilitas	: - Resort Hotel, Thematic Hotel, Family hotel - Cultural Center & Thematic Shopping & - Recreation: Aqua Park, Adventure Park - Villa Estate in Balinese Nuance & Int'l
Usulan Tenant	: - Hotel Investor & operator - Recreation Facilities Investor & Operator - Tourism Center & Hospitality Academy
Nilai Investasi	: Rp. 411.790.000.000,00



Peta Lokasi

02







Keterangan:

1. Royal Sakinah
2. Royal Mawadah
3. Royal Warohmah
4. Restaurant dan Area Komersial
5. Convention Hall dan Wedding Chapel
6. Kantor Pemasaran dan Rumah Contoh
7. Waterpark / Taman Air
8. Ground Water Tank & R. Panel
9. Jogging Track, Danau Retensi, Taman
10. Hotel & Resort

Perumahan Royal Sakinah & Royal Mawadah dibangun diatas lahan dengan luas 4.817 m², dengan jumlah unit rumah 92 yang merupakan bangunan rumah 2 lantai.

Royal Sakinah merupakan rumah 2 lantai yang berdiri pada kavling berukuran 8,5 x 12 meter, dengan luas bangunan 120 m².

Royal Mawadah merupakan rumah 2 lantai yang berdiri pada kavling berukuran 8,5 x 15 meter, dengan luasan bangunan 136 m².

Pada kawasan ini terdapat lintasan jogging track, taman sebagai area bermain, lapangan basket, sarana ibadah berupa masjid dan terdapat pula danau retensi.

Jalan pada kawasan ini memiliki lebar 8 meter dan terdapat pos security dengan keamanan 24 jam dan one gate system.



Site Plan Royal Sakinah dan Royal Mawadah

04-1





Denah Lantai 1



Denah Lantai 2

Type 120/102
Royal Mawadah



5
Bedroom



3
Bathroom



1
Carporch



Smart
Home



Smart
Door Lock



CCTV



Denah Lantai 1



Denah Lantai 2

Type 136/128
Royal Sakinah



5
Bedroom



4
Bathroom



2
Carporch



Smart
Home



Smart
Door Lock



CCTV

Perumahan Royal Warohmah

05

Perumahan Royal Warohmah ini dibangun diatas lahan seluas 3672 m², terdapat 18 Rumah dengan Type 209 yang berdiri pada kavling berukuran 12x17 meter.

Perumahan Royal Warohmah memiliki jalan selebar 8 meter dan memiliki 1 Pintu

Masuk dan Keluar yang dilengkapi dengan Pos Security.

Royal Warohmah merupakan rumah 2 lantai dengan luas tanah 204 m² dan luas bangunan 209 m², fasilitas 5 Kamar Tidur, 4 Kamar Mandi, 1 Garasi, dan 2 Carporch.





Site Plan Royal Warohmah

05-1



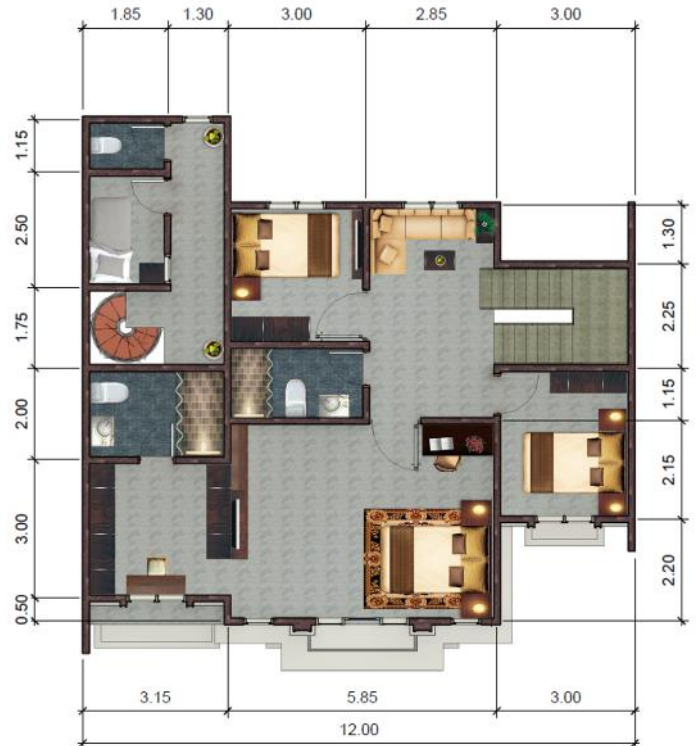
Keterangan:

 Royal Sakinah (Type 209/204) 18 Unit

1. Main Gate Royal Warohmah
2. Taman



Denah Lantai 1



Denah Lantai 2

Type 209/204
Royal
Warohmah



5
Bedroom



4
Bathroom



1
Garage



2
Carporch



Smart
Home



Smart
Door Lock



CCTV

Site Plan Hotel & Resort

06



Keterangan:

1. Gate Masuk
2. Drop Off Hotel
3. Gate Keluar
4. Hotel
5. Kolam Renang
6. Drop Off Resort
7. Panoramic Resto'
8. Resort Tipe B dengan Private Pool
9. Resort Tipe A dengan Private Pool
10. Taman dan Barbeque Area

Bangunan hotel ini berdiri pada lahan dengan luasan 7437 m², terdiri dari 6 lantai dan 1 basement yang diperuntukkan untuk parkir bagi para pengunjung yang akan menginap, hotel ini memiliki jumlah kamar ±180 kamar yang dilengkapi fasilitas kolam renang, dan terhubung langsung dari Lobby hotel ke Lobby Resort.

Bangunan hotel mengusung konsep Arsitektur Bali, pada bagian facade hotel

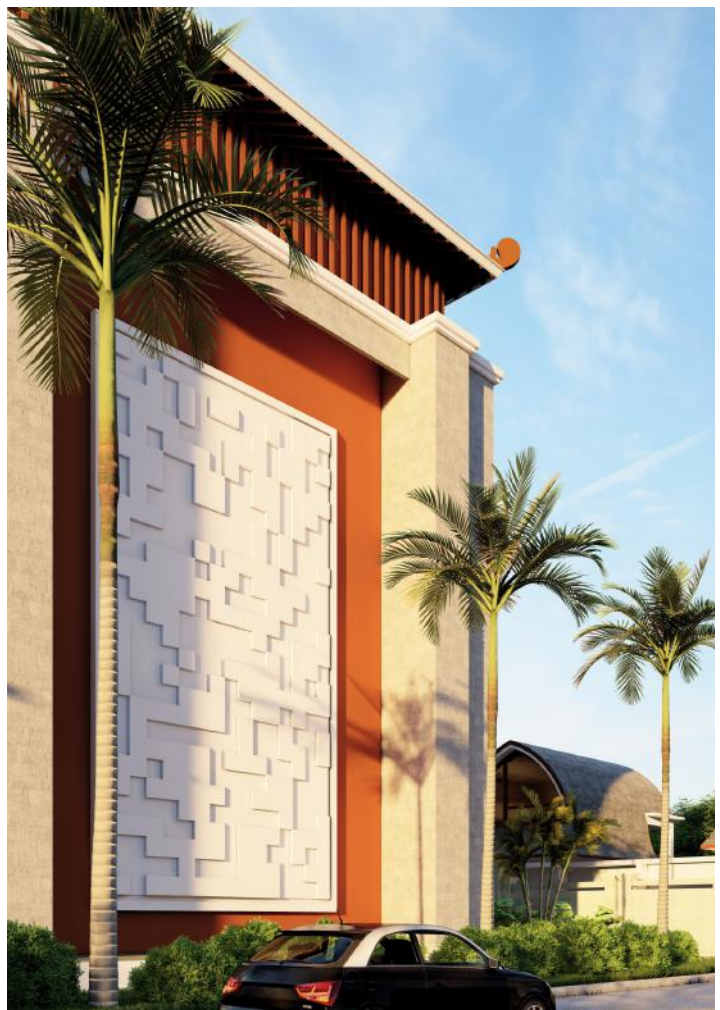
menggunakan batu alam dikombinasikan dengan dinding paras, bata merah, aksan kayu, dan batu palimanan. Atap bangunan menggunakan atap pelana dengan usuk ekspos dan penggunaan kayu lambersering.

Pada masing-masing unit kamar terdapat balkon sebagai tempat untuk menikmati view lingkungan sekitar hotel.





Pada bagian facade bangunan dibuat panel relief menggunakan material batu palimanan dengan motif random yang dikombinasikan dengan material bata merah gosok dan batu paras khas arsitektur bali.



Pada Kawasan ini terdapat Resort dengan jumlah 9 unit yang terletak pada bagian belakang bangunan Hotel, masing-masing Resort memiliki private pool dengan view pesawahan. Resort pada Kawasan ini memiliki 2 Tipe, tipe A dengan luasan 182m² disertai fasilitas 2 Kamar Tidur, 2 Kamar Mandi dan Wardrobe, 1 Ruang Makan dan Kitchen Set, 1 Ruang Keluarga, 1 Private Pool. Sedangkan Resort tipe B memiliki luasan 225 m² dengan fasilitas 3 Kamar Tidur, 2 Kamar Mandi dan Wardrobe, 1 Ruang Makan dan Kitchen Set, 1 Ruang Keluarga, dan 1 Private Pool.

Resort ini memiliki konsep Arsitektur Bali. Pada bagian entrancenya pengunjung akan disambut dengan pintu masuk khas bali berupa pasangan paduraksa yang memiliki material finishing batu paras dan bata merah gosok.

Pada bagian depan Resort ini di manfaatkan untuk Carporch dan taman dengan nuansa khas Bali.



Keterangan:

1. Hotel
2. Panoramic Resto'
3. Resort Tipe A
4. Resort Tipe B
5. Private Pool
6. Taman & Barbeque Area

Setiap Resort memiliki bukaan jendela yang lebar dan balkon yang luas agar pengunjung bisa menikmati pemandangan sekitar kawasan yang asri berupa hamparan sawah yang luas dan pepohonan yang rindang.

Pada bagian tengah Resort juga terdapat Panoramic Resto' dengan bentuk atap khas bangunan tradisional bali yaitu atap pada bangunan jineng, penutup atap pada bangunan Panoramic Resto maupun pada Bangunan Resort menggunakan material penutup atap dari alang-alang maupun bambu atau kayu yang tipis dengan atap yang melengkung.





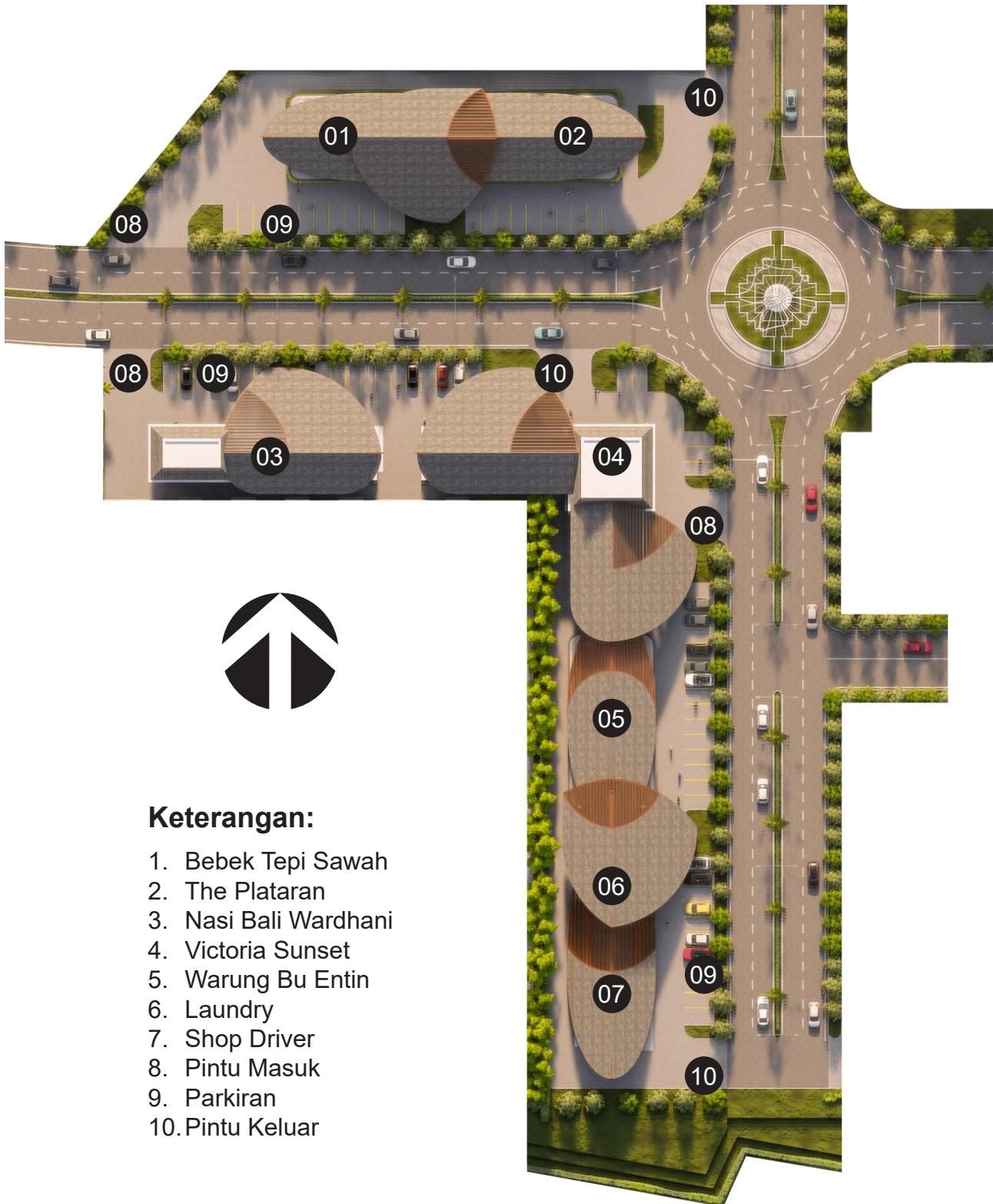
Area komersial pada Kawasan ini terdiri dari Restaurant, Toko dan Retail. Bangunan komersial ini beridiri pada lahan dengan luasan 9,115 m² dan luas bangunan keseluruhan adalah 2,663 m².

Calon mitra bisnis yang berencana akan melakukan kerjasama diantaranya adalah: Bebek Tepi Sawah, The Plataran, Nasi Bali Wardhani, Victoria Sunset, dan Warung Bu Entin.



Site Plan Area Komersial

07-1









Proyek: Perluasan Terminal Kargo Internasional dan Area Parkir Beserta Fasilitas Penunjangnya

Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya

Kargo udara adalah salah satu bagian penting dari pengembangan Sistem Logistik nasional, Sistem Logistik Nasional (Sislognas) sampai saat ini terus dikembangkan untuk membangun daya saing nasional serta mendukung pelaksanaan MP3EI Tahun 2011-2025. Pembangunan Sislognas telah ditetapkan menjadi kebijakan nasional melalui Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2012 tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional. Sampai dengan saat ini pengelolaan logistik nasional belum optimal, hal ini disebabkan oleh masih rendahnya tingkat penyediaan sarana dan prasarana penunjangnya. Dengan demikian diperlukan strategi infrastruktur transportasi yang membangun konektivitas terintegrasi untuk meningkatkan kelancaran arus barang. Salah satunya adalah pengembangan angkutan barang lewat udara dengan cara pengembangan fasilitas terminal kargo.

Telah ditetapkan 9 (Sembilan) bandar udara di Indonesia yang berfungsi sebagai pelayanan kargo yaitu Bandara Kualanamu, Soekarno Hatta, Juanda, Syamsudin Noor, Sepinggan, Hasanuddin, Sam Ratulangi, Frans Kaisepo dan Sentani.

Pengiriman kargo di Bandar Udara Juanda Surabaya dalam kurun waktu tahun 2006 2017 mengalami kenaikan yang signifikan. Sampai dengan tahun 2017 pertumbuhan rata-rata mencapai 52,46% jika dibandingkan tahun 2006, dan mencapai puncaknya pada tahun 2015 saat kargo yang dilayani mencapai 127.402 ton kargo/tahun, melebihi kapasitas rencana yakni 120.000 ton kargo/tahun. Potensi market serta kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari banyak pulau, serta tuntutan terhadap mobilitas barang yang cepat dan dapat diandalkan telah membuat pengiriman barang lewat udara menunjukkan trend yang positif, sehingga pengembangan angkutan barang lewat udara menjadi sangat penting guna mendukung sistem logistik nasional.

Berdasarkan hal tersebut maka Terminal Kargo Bandar Udara Juanda sebagai sarana dan prasarana transportasi udara Sislognas milik PT. Angkasa Pura I (Persero) perlu dikembangkan untuk dapat meningkatkan kelancaran distribusi barang lewat udara yang merata ke seluruh pelosok tanah air.

Tipologi Bangunan

Bangunan Terminal Kargo
Internasional

Tahun dan Status

2020 - 2021
Selesai Tahun 2021

Posisi Jabatan

Site Engineer, Metode, dan
Quantity Surveyor
PT. Amarta Karya (Persero)

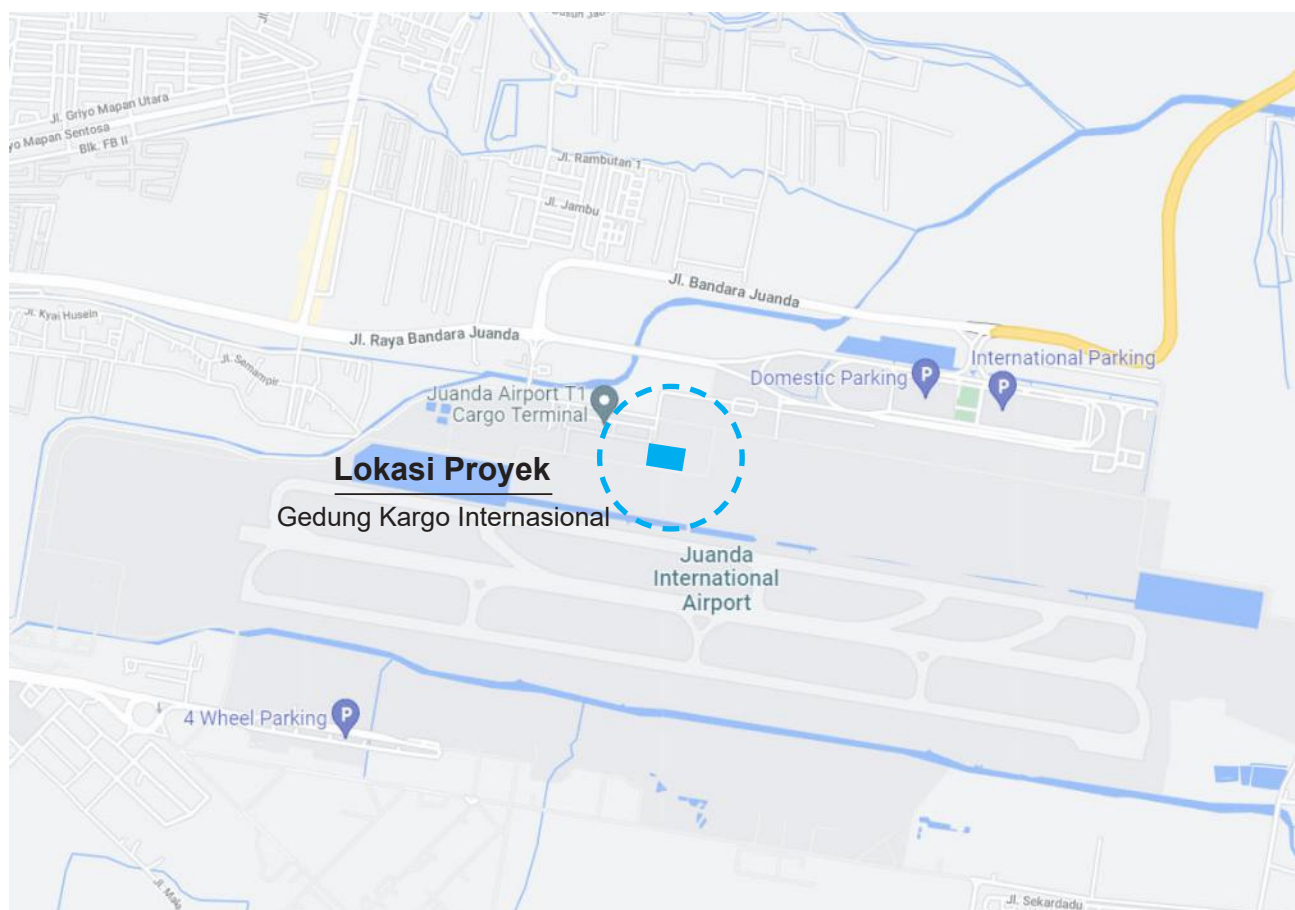
Deskripsi Proyek

01

Proyek	: Perluasan Terminal Kargo Internasional dan Area Parkir Beserta Fasilitas Penunjangnya
Lokasi	: Bandara Internasional Juanda, Surabaya
Kontraktor Pelaksana	: PT. Amarta Karya (Persero)
Konsultan Perencana	: PT. Ideal Solution Consultant
Konsultan Pengawas	: PT. Antariksa Globalindo
SPP No.	: AP.I. 3110/PL.02.2020/G.SUB, 22 APRIL 2020
No. dan Tanggal Kontrak	: PBJSUB-20004426 Tanggal 20 Mei 2020
Sifat Kontrak	: Gabungan Lump Sum dan Unit Price
Kode	: 13 20 01
Nilai Kontrak Awal	: Rp. 51.000.940.100,00
Nilai Kontrak - PPN (Awal)	: Rp. 46.364.491.000,00
Waktu Pelaksanaan	: 20 Mei 2020 s/d 19 Desember 2020
Waktu Pemeliharaan	: 16 November 2020 s/d 15 Mei 2021
Pemberi Tugas	: PT. Angkasa Pura I (Persero)
Sumber Dana	: PT. Angkasa Pura I (Persero)

Peta Lokasi

02



Timeline Pekerjaan Sampai Serah Terima Kedua

03



BIM Quantity Take-off (Autodesk Revit)

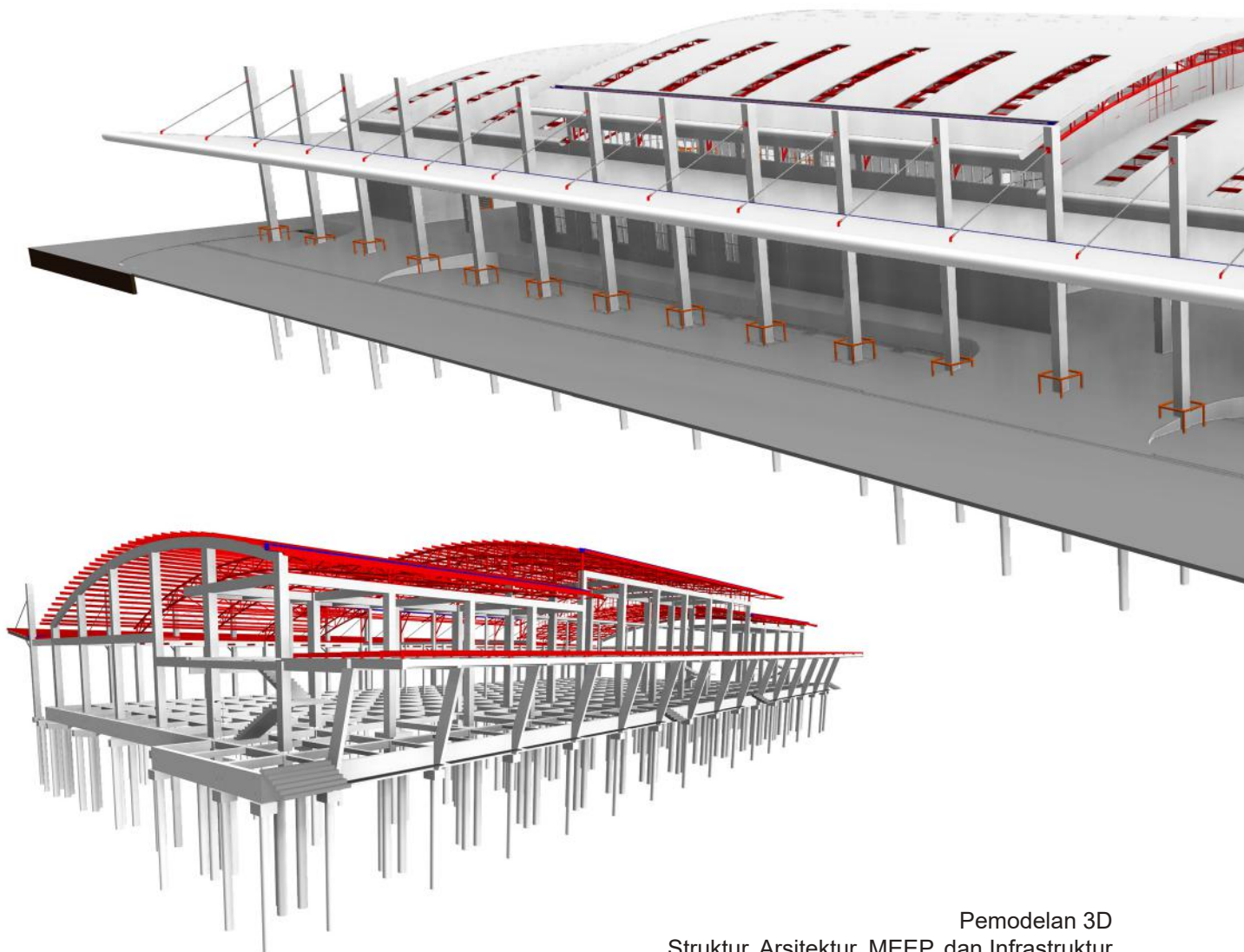
04

Pada proyek ini sistem perhitungan Volume Pekerjaan untuk masing-masing item pekerjaan dilakukan dengan dua cara, yang pertama perhitungan dilakukan dengan menggunakan cara manual dengan membuat lembar calculation sheet dan backup volume di microsoft excel.

Cara kedua perhitungan dilakukan dengan memanfaatkan software BIM (Building Information Modeling) Revit dengan terlebih dahulu melakukan pemodelan 3D sesuai dengan gambar Detail Engineering Design dari Konsultan Perencana.

Pemodelan dengan BIM Revit dari mulai pekerjaan Struktur, Arsitektur, MEP, dan Infrastruktur. dari hasil pemodelan ini akan didapat hasil volume pekerjaannya pada schedule dan quantity take-off Revit yang kemudian nantinya akan di komparasi dengan perhitungan secara manual.

Pemodelan dengan Revit dilakukan sampai dengan LOD 500 atau sampai model As-built Drawingnya.



Pemodelan 3D
Struktur, Arsitektur, MEPP, dan Infrastruktur

<02. BoQ Kolom>

A	B	C	D	E	F
Type	Cou	Base Level	Top Level	Length	Volume
Kolom K1 (50x70)	30	Level 1	Level 2	160,00	55,11 m³
Kolom K1 (50x70)	8	Level 2	Level 3	36,93	12,93 m³
Kolom K1 (50x70)	8	Level 2	Level 4	53,60	18,76 m³
Kolom K2 (50x50)	15	Halaman	Level 1	21,00	4,58 m³
Kolom K2 (50x50)	9	Level 1	Level 1	6,60	1,29 m³
Kolom K2 (50x50)	36	Level 1	Level 2	214,50	52,64 m³
Kolom K2 (50x50)	14	Level 2	Level 3	62,62	15,65 m³
Kolom K2 (50x50)	22	Level 2	Level 4	124,90	31,23 m³
Kolom K3 (25x70)	15	Level 1	Level 1	91,87	14,94 m³
Kolom K5 (25x15)	13	Level 2	Level 2	45,50	1,71 m³
Kolom Pedestal K1	30	Halaman	Level 1	36,80	10,99 m³
Kolom Pedestal K2	3	Halaman	Level 1	4,20	0,92 m³
Kolom Pedestal K2	18	Level 1	Level 1	25,20	5,49 m³
Kolom Pedestal K4	42	Halaman	Level 1	43,20	8,91 m³
Kolom Praktis 20x2	9	Level 1	Level 1	54,00	2,16 m³
Grand total: 272				980,92	237,29 m³

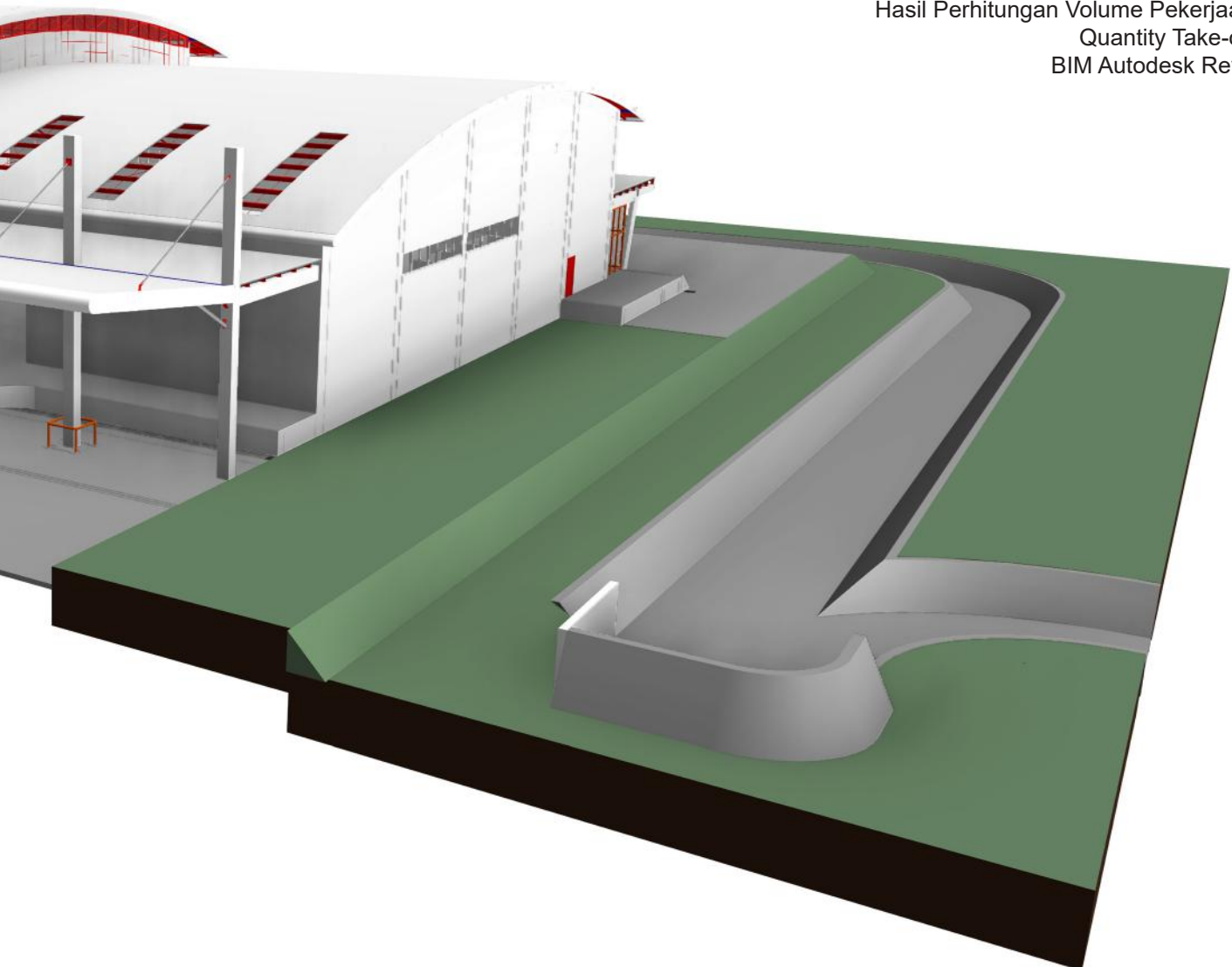
<01. BoQ Pondasi Pile Cap>

A	B	C	D	E
Type	Count	Elevation at Bottom	Elevation at Top	Volume
Pile Cap P1	56	<varies>	-1,40	17,60 m³
Pile Cap P2	15	-8,00	-1,40	12,00 m³
Pile Cap P2	39	-7,60	-1,00	31,20 m³
Pile Cap P3	23	-8,00	-1,40	30,52 m³
Pile Cap P4	2	-8,00	-1,40	4,00 m³
Pile Cap P4	13	-7,60	-1,00	26,00 m³
Grand total: 148	148			121,32 m³

<03. BoQ Balok>

A	B	C	D	E
Type	Length	Elevation at Bottom	Elevation at Top	Volume
Balok B1	181,66	-1,40	0,00	38,24 m³
Balok B1 (40x60)	1084,75	-0,60	0,00	171,47 m³
Balok B2	69,50	-1,40	0,00	14,08 m³
Balok B2 (30x60)	45,40	<varies>	<varies>	4,50 m³
Balok B2 (30x60)	313,96	3,90	4,50	38,14 m³
Balok B2 (30x60)	133,00	5,40	6,00	23,36 m³
Balok B3 (30x50)	31,06	<varies>	<varies>	2,90 m³
Balok B3 (30x50)	28,50	-1,50	-1,00	2,55 m³
Balok B3 (30x50)	28,00	-1,00	-0,50	2,62 m³
Balok B3 (30x50)	959,95	-0,50	0,00	84,95 m³
Balok B3 (30x50)	173,00	8,00	8,50	25,88 m³
Balok B3 (30x50)	119,00	10,70	11,20	16,50 m³
Balok B3' (30x50)	258,64	4,00	4,50	23,81 m³
Balok B4 (25x40)	78,75	-1,90	-1,50	6,26 m³
Balok B4 (25x40)	186,90	-0,40	0,00	8,92 m³
Balok B4 (25x40)	93,00	4,10	4,50	8,61 m³
Balok B5 (20x30)	73,62	-1,30	-1,00	4,32 m³
Balok B5 (20x30)	98,00	4,20	4,50	5,67 m³
Balok B5 (20x30)	25,38	5,70	6,00	1,39 m³
Balok B6 (25x50)	168,00	4,00	4,50	20,09 m³
Balok B6 (25x50)	186,20	5,50	6,00	22,79 m³
Balok B7 (25x60)	72,76	<varies>	<varies>	9,98 m³
Balok B7 (25x60)	76,52	3,90	4,50	10,40 m³
Balok B7 (25x60)	105,00	5,40	6,00	14,40 m³
Balok B9 (15x25)	203,75	8,00	8,25	7,35 m³
Balok Pelataran (20	96,40	<varies>	<varies>	7,71 m³
Balok Pelataran (20	191,32	-1,40	-1,00	15,31 m³
Balok Selsar	0,00			15,71 m³
Grand total: 793	5082,01			607,93 m³

Hasil Perhitungan Volume Pekerjaan
Quantity Take-off
BIM Autodesk Revit



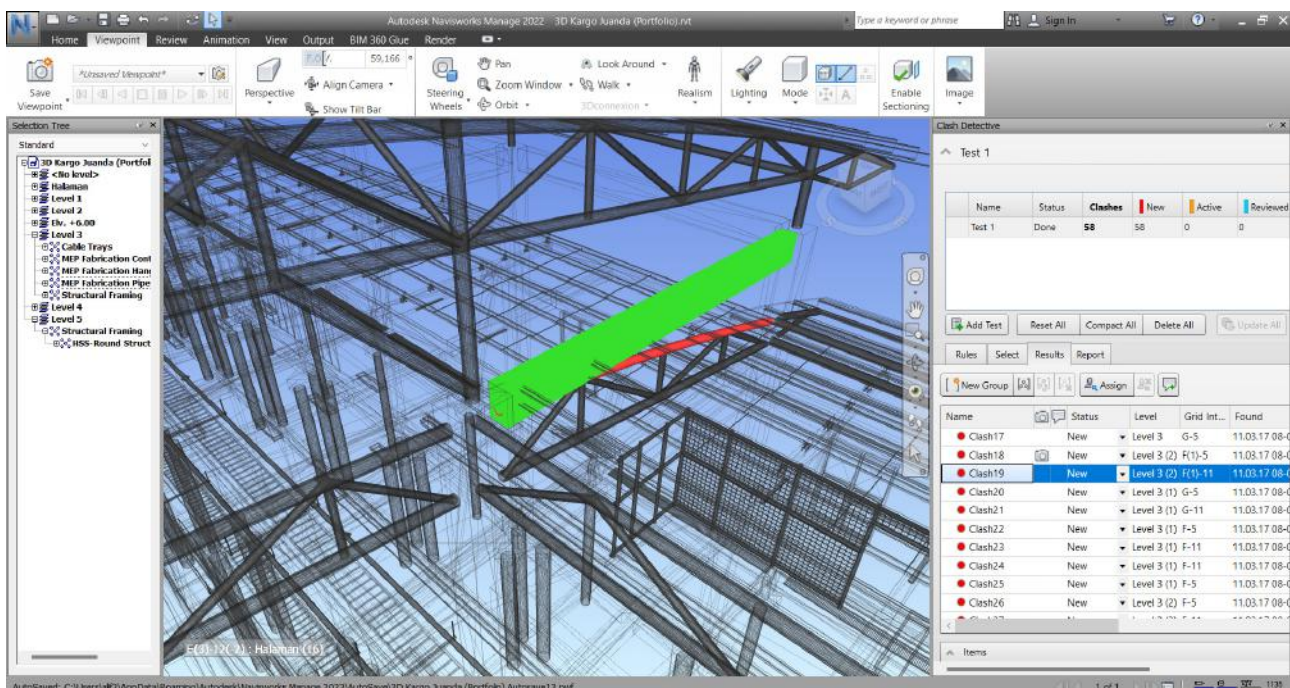
BIM Clash Detection (Autodesk Naviswork)

05

BIM Clash Detection digunakan untuk menganalisis adanya temuan clash atau konflik pada perencanaan struktur gedung dengan software yang digunakan yaitu Autodesk Revit dan Navisworks Manage. Alur identifikasi deteksi konflik dapat dilakukan dengan terlebih dahulu membuat pemodelan di Revit dengan data gambar rencana DED, kemudian model tersebut di-input ke dalam software Navisworks Manage.

Di dalam Navisworks dapat digunakan fitur Clash Detective untuk mengidentifikasi konflik antar struktur bangunan.

Setelah dilakukan Running Test ditemukan beberapa clashes pada sistem struktur balok dengan struktur baja. Bagian yang mengalami konflik ada pada salah satu bagian struktur kuda kuda baja pada as F-5 dan F-11 dengan dua balok beton.



Navisworks Manage memberikan informasi detail mengenai konflik yang terjadi dalam bentuk tabel sehingga dapat dilihat kembali letak/koordinat bagian struktur yang mengalami konflik.

Temuan konflik ini nantinya digunakan oleh Kontraktor dalam hal pengajuan RFI (Request For Information) kepada Owner dan Perencana agar dapat diputuskan untuk memperbaiki desain atau variation order.

AUTODESK® NAVISWORKS® Clash Report

Test 1	Tolerance	Clashes	New	Active	Reviewed	Approved	Resolved	Type	Status
	0.001m	58	58	0	0	0	0	Clearance	OK
	Clash18	New	-0.021	F-5 : Halaman	Clearance	2022/2/8 04:03	x:13.789, y:-4.981, z:10.700	Element ID: 2022940 Level 3 SCH 40 5 Inch Structural Framing	Element ID: 2038106 Level 4 Concrete-Rectangular Beam: Balok B3 (30x50)
	Clash19	New	-0.021	F-11 : Halaman	Clearance	2022/2/8 04:03	x:55.789, y:-4.981, z:10.700	Element ID: 2022940 Level 3 SCH 40 5 Inch Structural Framing	Element ID: 2038115 Level 4 Concrete-Rectangular Beam: Balok B3 (30x50)
	Clash20	New	-0.019	G-5 : Halaman	Clearance	2022/2/8 04:03	x:13.759, y:0.678, z:9.589	Element ID: 2022940 Level 3 SCH 40 5 Inch Structural Framing	Element ID: 215820 Level 2 Concrete, Cast-in-Place gray Solid

Animasi Metode Pelaksanaan

06

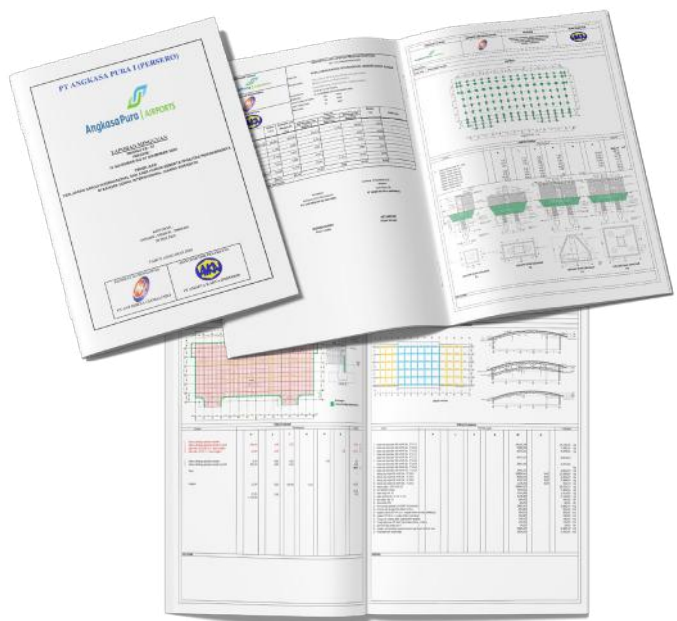


Progress Report (Harian, Mingguan, dan Bulanan)

07

Berikut ini adalah fungsi pembuatan laporan proyek harian, mingguan, dan bulanan pada proyek Perluasan Terminal Kargo Internasional dan Area Parkir Beserta Fasilitas Penunjangnya di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, yaitu:

1. Untuk melaporkan kepada pemilik proyek kondisi dan kemajuan proyek dari waktu ke waktu sehingga pemilik proyek dapat memantau pekerjaan kontraktor.
2. Menjadi salah satu syarat administrasi dalam pengajuan tagihan pembayaran oleh kontraktor pelaksana kepada pemilik proyek
3. Sebagai bahan evaluasi internal kontraktor pelaksana mengenai progres yang telah dicapai setiap minggu atau setiap bulan dan deviasinya.
4. Menjadi parameter ukuran yang signifikan sesuai dengan item pekerjaan yang telah diselesaikan untuk melacak setiap operasi dan biaya yang sedang dan telah dikeluarkan.



Augmented Reality (Augin Hub)

08

Pembuatan Augmented Reality (AR) pada proyek ini ditujukan untuk menampilkan objek BIM 3D yang dibuat oleh komputer untuk dapat ditampilkan di dunia nyata melalui bantuan mobile apps dan kamera handphone.





Penggunaan teknologi Augmented Reality dan BIM ini sangat membantu seorang Engineer untuk dapat berkoordinasi dengan owner melalui visual gambar 3D yang lebih akurat dan realistis, sehingga semua pihak yang mengadaptasi Teknologi ini dapat terbantu



Gedung Kargo Internasional

Pada bagian lantai 2 bangunan diperuntukkan untuk area office dan tenant yang akan menempati ataupun menyewa ruangan yang ada di gedung ini, lantai 2 memiliki 956 m² dengan rincian ruangan antara lain: Ruang Office, Ruang Tenant, Ruang Server, Pantry, Musholla, Toilet, dan Janitor.





Area Tempat Penyimpanan Ekspor dan Impor

Area tempat penyimpanan sementara Impor memiliki luasan 1,600 m² dengan ruangan penunjangnya antara lain: Ruang Bea Cukai, Ruang Acceptance, Ruang Verifikasi, Ruang Counter, Ruang Delivery dan terdapat pula Ruang Cold Storage.

Sedangkan tempat penyimpanan sementara Ekspor memiliki luasan 783 m² dengan beberapa ruang penunjangnya antara lain: Ruang Tunggu, Ruang Acceptance, Ruang Gate Bea Cukai, Ruang Avsec, dan Ruang Cold Storage.





Proyek: Desain & Build Pekerjaan Gedung VVIP, Baseops TNI, dan Penggantian Line Maintenance Airlines

Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai - Bali

Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai merupakan bandar udara utama yang terletak di Provinsi Bali dan berada di bawah pengelolaan PT. Angkasa Pura I (Persero). Terletak sekitar 13 km di selatan Kota Denpasar, Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai menduduki posisi kedua sebagai bandar udara tersibuk dan terpadat setelah Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta. Sebagai infrastruktur transportasi udara yang sangat penting di Provinsi Bali, bandar udara ini terus dikembangkan dalam rangka peningkatan kapasitas layanan baik secara kuantitas maupun kualitas.

Pengembangan kapasitas layanan dilakukan seiring dengan meningkatnya penggunaan transportasi udara baik oleh masyarakat umum, kepariwisataan maupun meningkatnya intensitas penyelenggaraan event-event nasional dan internasional yang diselenggarakan di Bali. Salah satu event internasional yang akan diselenggarakan di Bali dalam waktu dekat adalah Annual Meeting IMF and World Bank yaitu pada bulan Oktober 2018. Dalam rangka memberikan dukungan terhadap event tersebut maka infrastruktur di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali perlu dilakukan pengembangan.

Pembenahan dan pengembangan bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai, dilakukan terhadap seluruh infrastruktur yang ada, salah satunya adalah merelokasi dan meredesain beberapa kompleks bangunan, seperti; Komplek VVIP, Komplek Base Ops, serta Komplek Line Maintenance. Relokasi dan redesain terhadap ketiga kompleks bangunan fungsional ini, bertujuan untuk mewujudkan kompleks bandar udara yang lebih tertata, memberikan kemudahan akses dan tercapainya efektifitas layanan serta terpenuhinya kebutuhan untuk mewadahi aktifitas masing-masing fungsi.

Untuk dapat tercapainya tujuan tersebut, maka pelaksanaan kegiatan pembenahan dan pengembangan bandar udara internasional I Gusti Ngurah Rai dilakukan dengan cara design and build, yaitu antara kegiatan (re) desain dan pelaksanaan fisik dilakukan secara simultan mengingat waktu pembangunannya sangat singkat. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan perencanaan maupun kegiatan pembangunan fisik waktu menjadi acuan yang paling utama.

Tipologi Bangunan

Komplek Bangunan VVIP
IMF & World Bank 2018

Tahun dan Status

2018 - 2019
Selesai Tahun 2018

Posisi Jabatan

Site Engineer, dan Metode
PT. Amarta Karya (Persero)

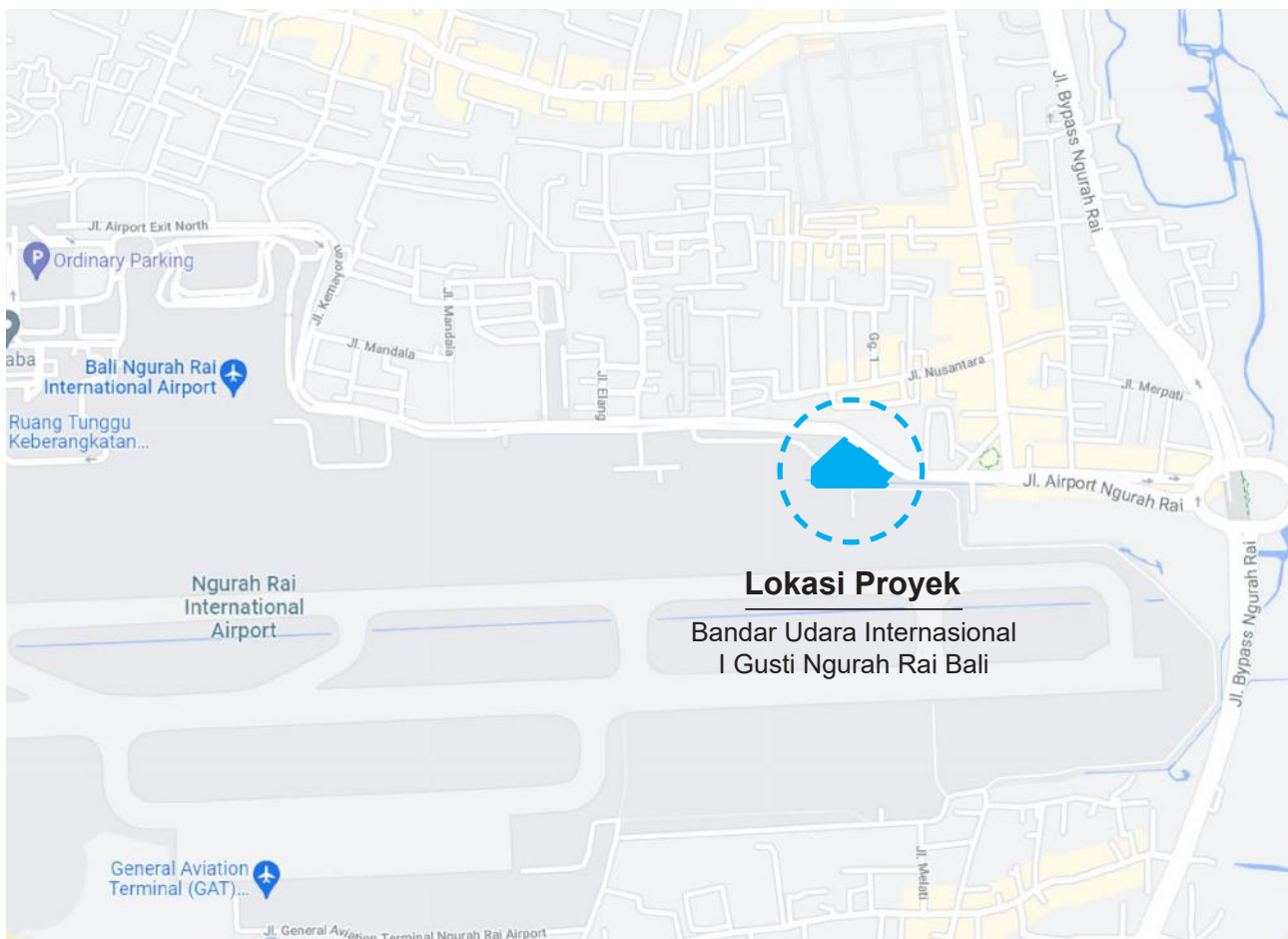
Deskripsi Proyek

01

Proyek	: Design & Build Pekerjaan Gedung VVIP, Base Ops TNI, dan Penggantian Line Maintenance Airline di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai - Bali
Lokasi	: Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali
Kontraktor Pelaksana	: PT. Amarta Karya (Persero)
Manajemen Konstruksi	: KSO PT. Yodya Karya – Jaya CM
No. dan Tanggal Kontrak	: PBJDPS - 18002805 Tanggal 21 Februari 2018
Sifat Kontrak	: Gabungan Lump Sum dan Unit Price
Jenis Kontrak	: Design and Build
Nilai Kontrak	: Rp. 49.674.979.200,00
Addendum Kontrak	: Rp. 91.144.038.700,00
Waktu Pelaksanaan	: 21 Februari 2018 s/d 18 November 2018
Waktu Pemeliharaan	: 18 November 2018 s/d 18 November 2019
Pemberi Tugas	: PT. Angkasa Pura I (Persero)
Sumber Dana	: PT. Angkasa Pura I (Persero)

Lokasi

02

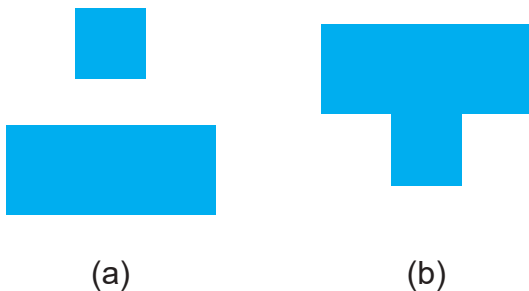


Konsep Tata Massa Bangunan dan Arsitektur

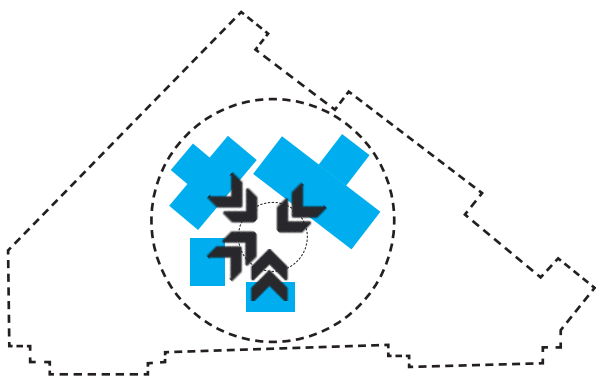
03

Penataan site dilakukan pada lahan yang berada di dalam area Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Saat ini, lahan dari Komplek VVIP merupakan area pelataran parkir gedung Empu Internasional dengan luasan $\pm 8710 \text{ m}^2$.

Dengan pertimbangan karakteristik fungsi dari fasilitas yang akan direncanakan, kebutuhan, hubungan ruang, dimensi dan luasan site serta efektifitas pemanfaatan site, maka bentuk massa bangunan yang akan digunakan berbentuk persegi dengan pengembangan menyesuaikan kebutuhan aksentuasi arsitektural.

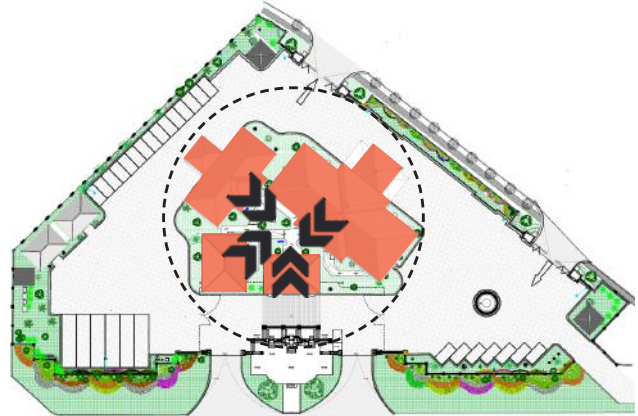


Sesuai dengan fungsi dan hubungan masing-masing bangunan, bentuk site dan penerapan konsep pola ruang tradisional Bali, pola massa untuk VVIP yang diterapkan adalah pola memusat dengan pusatnya berupa ruang terbuka sebagai representasi dari konsep natah.

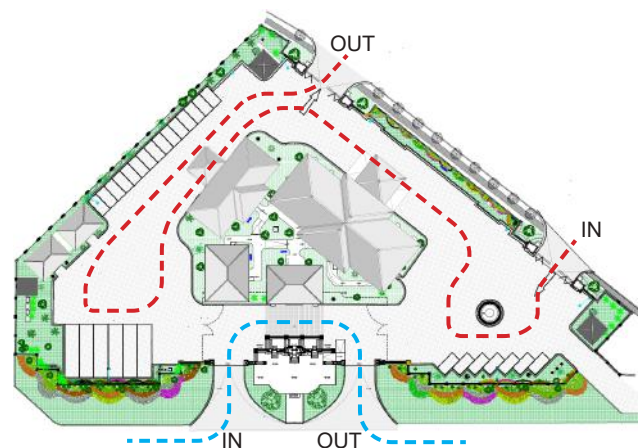


Penataan massa bangunan mempertimbangkan faktor-faktor seperti hubungan antar bangunan, sirkulasi antar bangunan, dan juga arah orientasi massa bangunan.

Konsep penataan massa dengan pola memusat digunakan pada bangunan utama, dengan pusatnya berupa ruang terbuka sebagai representasi dari konsep natah.



Seluruh bangunan utama Komplek VVIP berorientasi ke arah taman pada bagian dalam. Taman pada bagian dalam berfungsi sebagai pengikat dari 4 massa bangunan yang ada sebagai interpretasi dari konsep natah pada konsep bangunan tradisional Bali.



Keterangan:
- - - Sirkulasi dari sisi Landside
- - - Sirkulasi dari sisi Airside

Sirkulasi Komplek VVIP terbagi untuk beberapa civitas pengguna bangunan pada Komplek VVIP. Bangunan pada Komplek VVIP akan digunakan oleh civitas tertentu, pengguna utama bangunan pada Komplek VVIP adalah para tamu penting kenegaraan.

Keterangan:

1. Pintu Masuk Sisi Landside
2. Pintu Keluar Sisi Landside
3. Drop-Off VVIP
4. Bangunan VVIP
5. Drop-Off VIP
6. Bangunan VIP
7. Bangunan Rapat
8. Bangunan Security Check
9. Ruang Tunggu Sopir
10. Taman Dalam
11. Parkir Bus
12. Parkir Mobil
13. Pagar BRC
14. Pelataran Sisi Airside

15. Kori Agung dan Angkul-Angkul
16. Service Road
17. Jalan Penghubung ke Baseops TNI AU
18. Apron VVIP

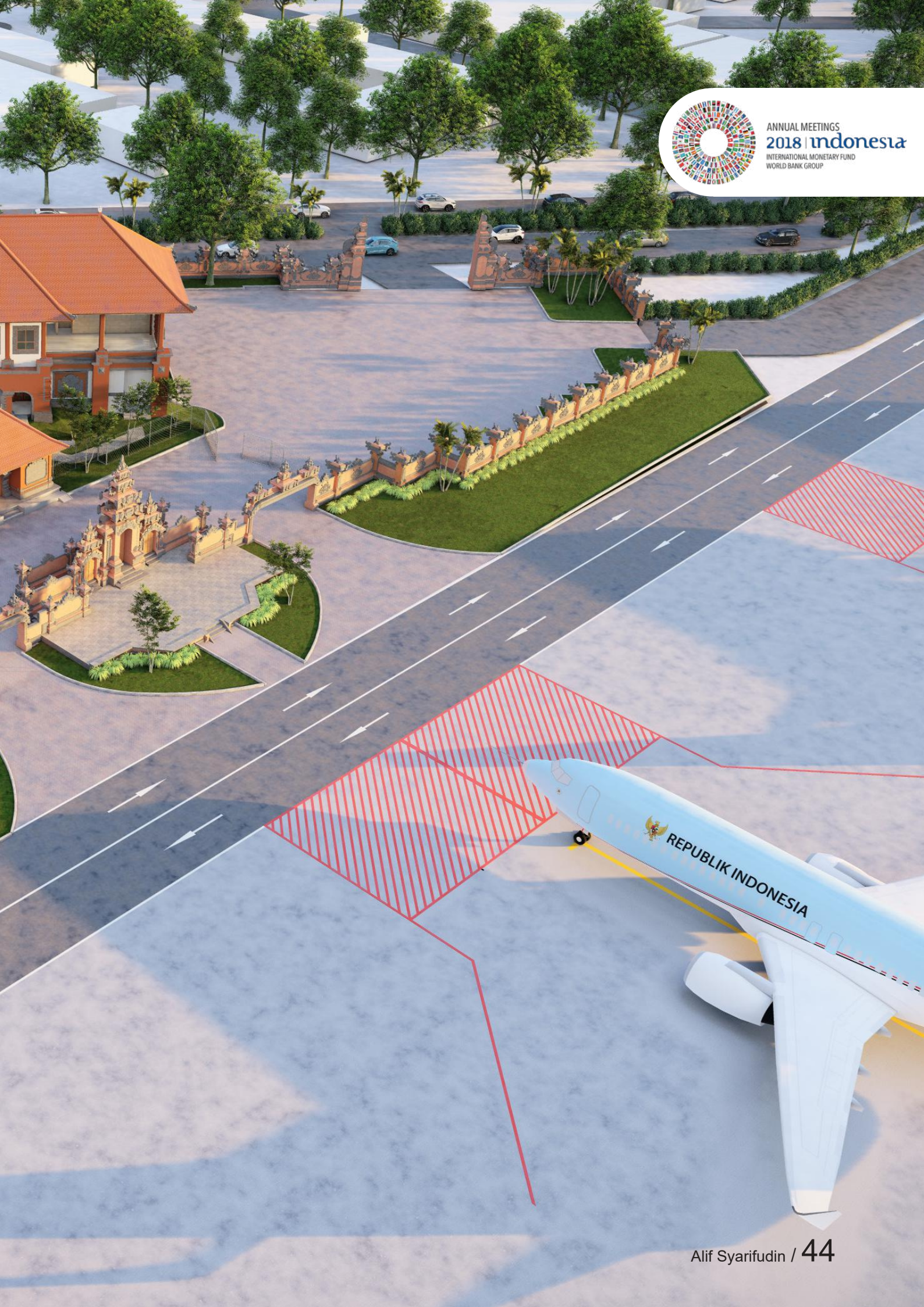








ANNUAL MEETINGS
2018 | Indonesia
INTERNATIONAL MONETARY FUND
WORLD BANK GROUP



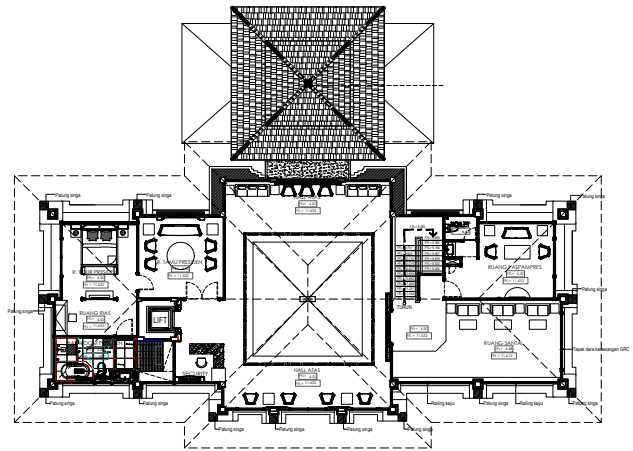
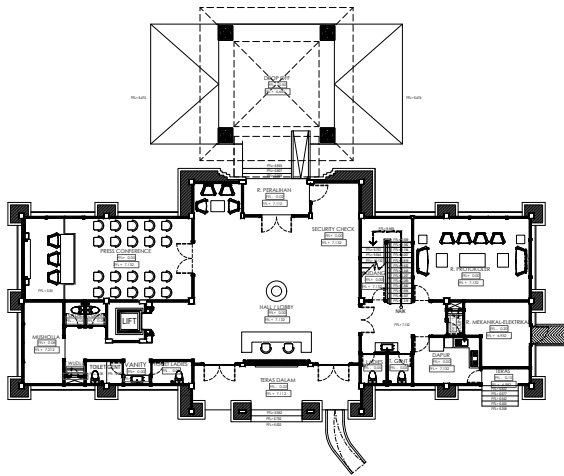
Bangunan VVIP (Indraprasta)

Bangunan VVIP dirancang sebagai bangunan utama di dalam Komplek VVIP. Bangunan ini difungsikan sebagai tempat pelayanan bagi tamu utama negara, dalam hal ini Presiden dan atau setingkat Presiden.



Denah Bangunan

I-01



Denah bangunan VVIP lantai satu memiliki luasan 385 m² yang terdiri dari Ruang Mekanikal, Ruang Protokoler, Janitor, Dapur, Toilet Publik, Gudang, Hall Lobby Receptionist, Teras Dalam, Drop Off, Ruang Press Conference, Toilet Wanita, Toilet Pria, Musholla, dan Lift.

Pada bagian lantai dua memiliki luas 335 m² yang terdiri dari Ruang Santai, Ruang Paspampres, Toilet, Hall, R. Tamu Presiden,

Kamar Tidur Presiden, Toilet Presiden, dan Wardrobe Presiden sehingga total luasnya 720 m².

Material finishing pada lantai bangunan VVIP menggunakan marmer Grade A dan kombinasi marmer inlay motif bunga, serta menggunakan finishing lantai karpet pada Ruang Press Conference, Ruang Tamu Presiden, dan Kamar Tidur Presiden.

Eksterior Bangunan

I-02





Eksterior Bangunan VVIP

Material yang digunakan pada facade bangunan mengandung unsur tradisional Bali. Material facade bangunan Full Style Bali (Paras dan Bata Gosok) dan ditambahkan ornamen ukiran. Pada tampak bangunan juga terdapat patung dan ornament kekarangan.



Pada bagian taman dalam terdapat hardscape yang meliputi elemen diantaranya: pedestrian, elemen patung pada area bangunan, air mancur, dan juga elemen pembatas taman.

Eksterior Bangunan VVIP dari arah Taman dalam

Interior Bangunan

I-03



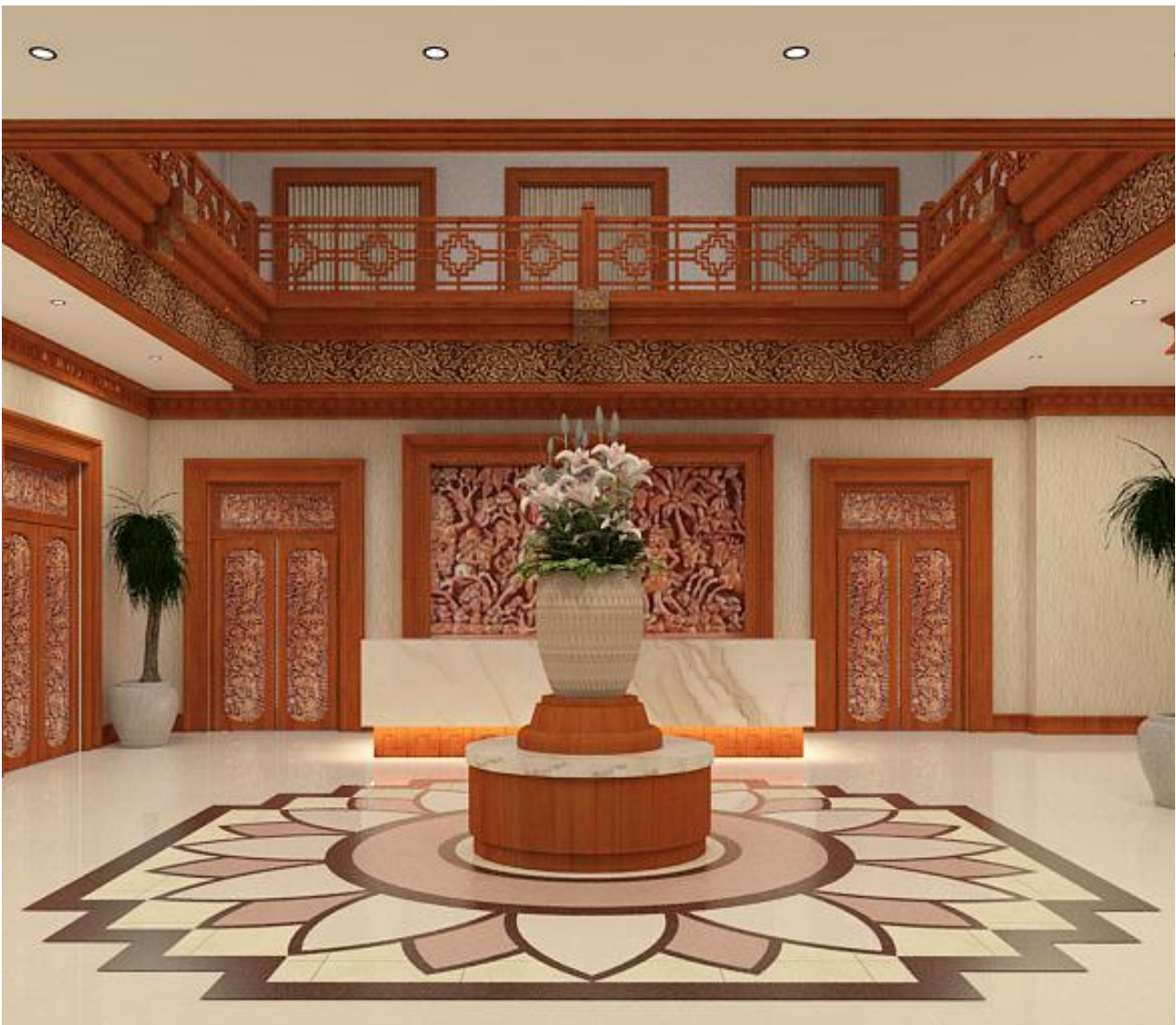
Pada Area President Suite terdapat Ruang Tamu Presiden, Kamar Tidur Presiden, dan Master Bathroom serta Wardrobenya. Seluruh bagian interior mengadopsi Arsitektur Kontemporer Khas Bali dengan sentuhan kayu dan ukiran-ukiran kisah pewayangan. Kaca pada kamar tidur Presiden menggunakan kaca anti peluru dengan tebal kaca 10 cm dan sudah melalui test uji tembak.

Nama Ruang	: President Suite
Lokasi	: Lantai 2, VVIP
Luas	: 74.33 m ²
Dinding	: Wallpaper
Lantai	: Karpas
Plafond	: Gypsumboard, List kayu Ukir, Lambersering dan Usuk Ekspos



Nama Ruang : Lobby
Lokasi : Lantai 1, VVIP
Luas : 107.50 m²
Dinding : Wallpaper
Lantai : Marmer Grade A
Marmer Inlay Motif Bunga
Plafond : Gypsumboard,
List Kayu Ukir,
Lambersering dan
Usuk Ekspos pada Void

Lobby pada lantai 1 Bangunan VVIP berfungsi sebagai ruang penerima tamu kenegaraan dari kedatangan maupun keberangkatan. Pada bagian lobby terdapat FIDS (Flight Information Display System) yang menampilkan status kedatangan dan keberangkatan pesawat secara realtime, serta terdapat Master Clock yang seluruhnya terkoneksi langsung dengan FIDS dan Jam Bandara. Lantai pada Lobby Bangunan VVIP menggunakan marmer Grade A dan kombinasi marmer inlay motif bunga.





Nama Ruang : R. Paspampres
Lokasi : Lantai 2, VVIP
Luas : 27.13 m²
Dinding : Wallpaper
Lantai : Karpet
Plafond : Gypsumboard, dan
List Kayu Ukir

R. Paspampres terletak pada lantai 2 bangunan dengan luas 27.13 m², pada ruangan ini terdapat sofa, meja, dan televisi yang dapat digunakan sebagai ruang istirahat bagi Paspampres.





Nama Ruang : R. Santai
Lokasi : Lantai 2, VVIP
Luas : 50 m²
Dinding : Bata Palimanan
Lantai : Homogenous Tile
Plafond : Gypsumboard

Ruangan Santai terletak pada lantai 2 bangunan dengan luas 50 m². dari ruangan ini kita bisa melihat pesawat take-off dan landing secara langsung karena ruangan ini pada salahsatu dindingnya terbuka dan menghadap langsung Apron dan Runway Pesawat.



Bangunan VIP (Dwarawati)

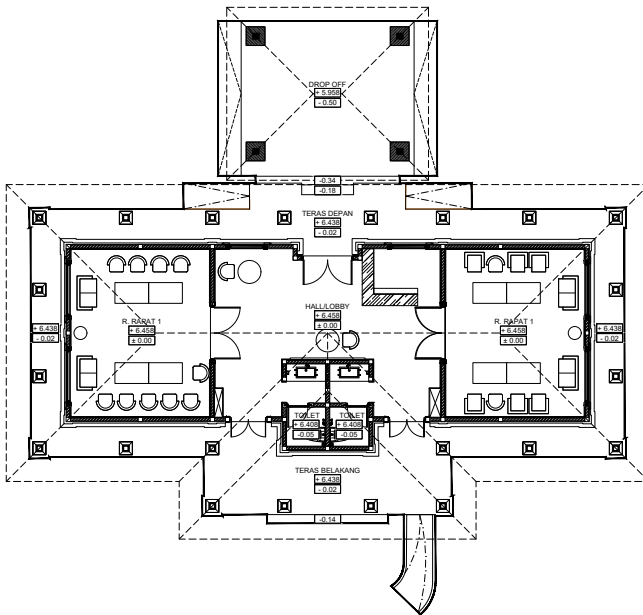


Bangunan VIP dirancang sebagai fasilitas pelayanan dan difungsikan sebagai bangunan pertemuan bagi para Menteri dan jajarannya. Bangunan ini dirancang senada dengan bangunan VVIP. Pada bangunan ini hanya terdapat 2 ruang rapat dan 1 lobby sebagai ruang utama.



Denah Bangunan

II-01



Denah Bangunan VIP terdiri dari Ruang Rapat untuk Menteri dan para jajarannya, Toilet Pria, Toilet Wanita, Lobby Receptionist, dan Area Drop Off kendaraan

Material finishing lantai gedung VIP menggunakan Granite Tile dan lantai karpet.

Bangunan ini juga dilengkapi Ramp dengan material finishing batu andesit pada bagian depan dan belakang bangunan yang berhadapan langsung dengan drop-off dan pedestrian taman dalam sebagai akses difable atau tamu yang menggunakan kursi roda.

Eksterior Bangunan

II-02



Tampak bangunan VIP mengambil unsur tradisional Bali. Material pada facade luar sesuai kontrak adalah menggunakan style bali (paras dan bata gosok) serta terdapat ukiran relief cerita pewayangan untuk menyesuaikan keselarasan arsitektur bali. Penggunaan relief dan ukiran paras pada dinding bangunan bertujuan untuk memberi kesan elegan pada bangunan.

Relief pada bangunan VIP dikonsepkan bercerita tentang peristiwa yang terjadi pada Kerajaan Alengka dan perginya Bharata ke hutan menemui Rama.

Interior Bangunan

II-03



Bangunan Security Check merupakan bangunan yang memiliki fungsi sebagai tempat pemeriksaan pertama bagi para tamu kenegaraan yang akan menuju daerah keamanan terbatas (airside), selain sebagai tempat pemeriksaan.

Bangunan ini juga berfungsi sebagai hall keberangkatan maupun kedatangan bagi para tamu kenegaraan. Bangunan ini merupakan area penting di dalam sebuah terminal Bandar udara karena merupakan tempat berlangsungnya kegiatan seperti

pengecekan tiket dan penyimpanan bagasi. Selain itu juga untuk aktivitas pemeriksaan terhadap para penumpang maupun barang yang akan dibawa oleh penumpang demi menjaga keamanan terminal bandara.

Bangunan Security Check menggunakan konsep arsitektur tradisional Bali pada fasade bangunan, yang membedakan adalah pada bangunan ini tidak terdapat saka dan sirkulasi pada luar ruangan/teras. Bangunan ini juga menggunakan paras dan bata sebagai bahan finishing facadenya.



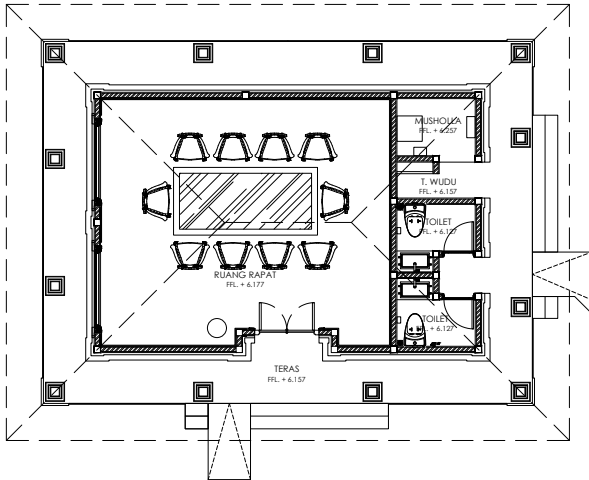
Bangunan rapat memiliki fungsi utama sebagai ruang rapat. Bangunan ini juga berfungsi sebagai bangunan penunjang atau pelengkap apabila ruang rapat pada bangunan lain melebihi kapasitas. Bangunan ini terletak dekat bangunan security check dan bangunan VIP. Sesuai fungsi utama, bangunan ini hanya memiliki 1 ruang utama, yaitu ruang rapat. Ruang lainnya merupakan ruang penunjang.

Facade bangunan Rapat memiliki konsep yang sama dengan bangunan lainnya di area Komplek Gedung VVIP, secara umum facade bangunan rapat juga menggunakan konsep bangunan tradisional Bali. Material bangunan menggunakan material paras dan bata gosok. Selain itu, pada bangunan ini menggunakan saka sebagai ornamen yang sangat erat kaitannya dengan bangunan style Bali.



Denah Bangunan

IV-01



Denah Bangunan Rapat Terdiri dari Ruang Rapat, Toilet Pria, Toilet Wanita, Musholla dan Tempat Wudhu. Luas total bangunan ini adalah 88 m².

Pada bagian luar bangunan terdapat teras mengelilingi bangunan dengan elemen arsitektural berupa sendi marmer, saka kayu dan sunduk yang merupakan salah satu ciri khas arsitektur bali.

Untuk masuk ke dalam bangunan kita dapat menaiki dua anak tangga maupun menggunakan ramp.

Interior Bangunan

IV-02



Nama Ruang : R. Rapat
Lokasi : Bangunan Rapat
Luas : 42 m²
Dinding : Wallpaper
Lantai : Karpet
Plafond : Gypsumboard,
List Ukiran

Interior Bangunan Rapat diharmoniskan dengan eksterior bangunan. Penghadiran nuansa-nuansa tradisional Bali menjadi acuan utama dalam desainnya. Interior menggunakan elemen-elemen khas Bali seperti, meja ukiran, tekstil, list plafond ukiran, skirting kayu dan lukisan.

Kori Agung



Kori Agung ini merupakan pintu utama kedatangan pada area Komplek Gedung VVIP. Kori Agung ini terletak di daerah keamanan terbatas (Airside) yang berhadapan langsung dengan pesawat yang terparkir di Apronnya

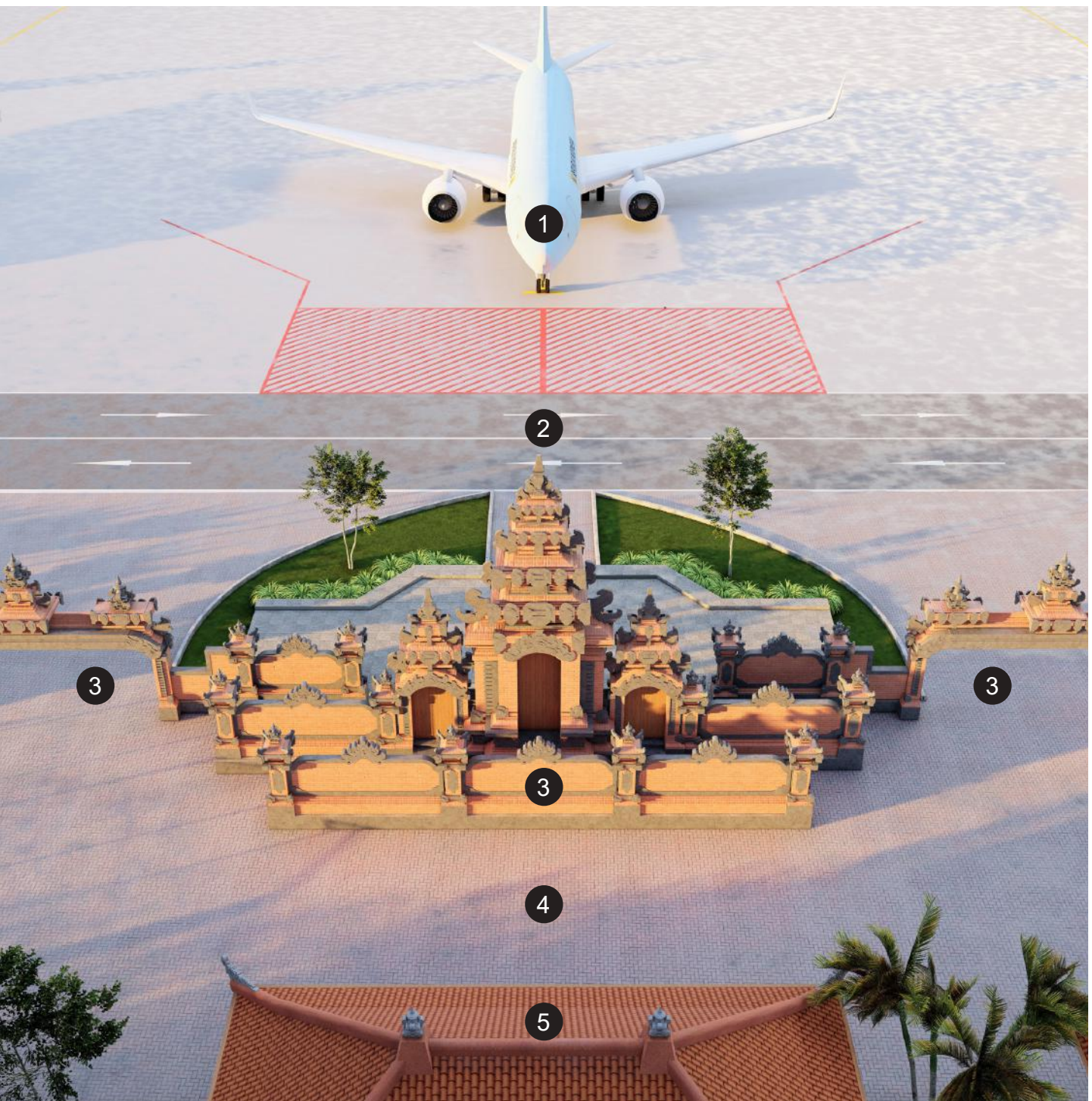
Kori Agung dilengkapi dengan berbagai ornamen (ukiran), antara lain: ornamen Karang Bhoma, patung Dwarapala, dan patung sepasang naga. Oleh karena itu, Kori Agung tidak hanya dipandang sebagai pintu utama, namun memiliki makna simbolis sebagai ucapan selamat datang bagi para pejabat dan

tamu kenegaraan yang akan melaksanakan pertemuan International Monetary Fund and World Bank 2018 (IMF World Bank) di Bali.

Ukiran Bhoma pada Kori Agung ini memiliki makna simbolis sebagai penangkal hal-hal negatif dan sebagai pengelukan (pembersihan). Patung sepasang Dwarapala memiliki makna simbolis sebagai penjaga kesucian areal Komplek Gedung VVIP. Sementara itu, patung sepasang naga pada Kori Agung memiliki makna simbolis sebagai penunjuk arah naik dan turun, serta penjaga kesucian areal Komplek Gedung VVIP.







1. Apron Pesawat
2. Service Road
3. Kori Agung dan Angkul-Angkul
4. Pelataran Sisi Airside
5. Bangunan Security Check

Posisi Kori Agung, dan Bangunan Security Check sejajar dengan posisi Parkir Pesawat VVIP yang berada di Apron agar memudahkan mobilisasi ketika Ketika Presiden atau Pejabat Negara datang berkunjung ke Bali. Disamping kiri dan kanan Kori Angung terdapat Angkul-Angkul (gerbang) yang bisa dilalui oleh kendaraan Bus yang hendak masuk ke Area Komplek Gedung VVIP.









Bangunan VVIP (Indraprasta)

Pada bagian Lobby lantai 1 bangunan VVIP menggunakan material marmer Grade A, lantai ini memiliki tekstur dan warna etnik khas Bali dengan motif bunga sebagai aksentuasi.



Pada bagian depan Bangunan VVIP terdapat patung penabuh dan penari yang memiliki makna filosofi sebagai sambutan bagi para tamu kenegaraan yang berkunjung ke Komplek Gedung VVIP. Patung penabuh berjumlah 2 dan patung penari berjumlah 2, letaknya masing-masing berada pada sisi kiri dan kanan bagian depan Bangunan VVIP.

Interior Kamar Tidur Presiden







Ukiran Pewayangan pada Daun Pintu

Pada bagian belakang meja Receptionist di Lobby lantai 1 dipasang ukiran Relief Kayu dengan cerita ketika arjuna bertapa dan dikelilingi bidadari. Pada Ruang Tamu Presiden juga terdapat ukiran Relief Kayu yang bercerita tentang gugurnya Resi Bisma pada perang Barata Yudha yang kemudian Resi Bisma di istirahatkan oleh Arjuna pada anak panah yang ditancapkan ke tanah seperti tempat tidur untuk menghormati Resi Bisma.





Kamar Mandi dan Wardrobe Kamar Presiden

Pada area President Suite terdapat kamar mandi yang disertai Bathub, Shower, dan Closet Otomatis. Lantai dan dinding kamar mandi Presiden ini seluruhnya menggunakan material marmer Grade A, selain kamar mandi juga terdapat washtafel dan material top tablenya menggunakan marmer.

Lantai pada area wardrobe dibuat lebih tinggi 3 cm dari lantai area washtafel dan menggunakan material parquet, pada area wardrobe ini sudah disediakan lemari untuk menyimpan pakaian maupun perlengkapan mandi.



Ukiran Pewayangan pada Dinding Selasar Lantai 2

Pada selasar lantai 2 Bangunan VVIP terdapat ukiran Relief Kayu yang menceritakan perang besar di Kurukshetra, sebagai klimaks perseteruan antara Pandawa dan Kurawa. Pihak Kurawa yang berambisi untuk menguasai Astinapura, melakukan segala cara untuk menyingkirkan Pandawa yang sebenarnya merupakan saudara mereka sendiri.





Kunjungan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Bpk. Luhut Binsar Pandjaitan ke Komplek Gedung VVIP bersama para staf dan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam rangka peninjauan persiapan Komplek Gedung VVIP untuk digunakan sebagai Venue kedatangan bagi para delegasi dan tamu kenegaraan pada acara Annual Meeting International Monetary Fund & World Bank 2018 di Bali.

Bangunan VIP (Dwarawati)





Bangunan Rapat (Balairung I Gusti Ngurah Rai)



Taman Dalam pada Malam Hari





Karena fungsinya sebagai tempat pemeriksaan tiket dan bagasi bagi para penumpang ataupun para tamu kenegaraan maka pada bagian dalam bangunan ini dilengkapi dengan alat Metal Detector dan X-Ray Scanner.

Bangunan Security Check (Dwarapala)





Kori Agung dan Angkul-Angkul

Ukiran ukiran pada Kori Agung dan Angkul-angkul dikerjakan secara manual oleh para seniman pahat terbaik yang ada di Bali.

Pada bagian depan Kori Agung ini terdapat panggung terbuka (open stage) untuk acara penyambutan bagi para delegasi dan tamu kenegaraan yang datang ke Bali.







Terima Kasih

Besar harapan saya untuk dapat bergabung dan berkontribusi dalam memajukan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Jika Bapak/Ibu membutuhkan informasi tambahan mengenai berkas lamaran yang sudah saya lampirkan, silakan hubungi saya melalui email, dan nomor whatsapp saya dibawah ini.

ALIF SYARIFUDIN

alifsyarifudin.arc@gmail.com

<http://www.arsalifsyarifudin.blogspot.com>

Garut

Jawa Barat - Indonesia

Whatsapp. +62852 8281 3132



**“Even a brick wants
to be something.”**

- Louis Kahn

ALIF SYARIFUDIN

alifsyarifudin.arc@gmail.com

<http://www.arsalifsyarifudin.blogspot.com>

Garut

Jawa Barat - Indonesia

Whatsapp. +62852 8281 3132

